

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *non eksperimen* dengan metode penelitian kuantitatif dan desain penelitian deskriptif analitik. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yang menekankan pada satu kali dalam satu waktu untuk pengukuran data variable independen dan dependen (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wanita berusia 45-55 tahun di Pedukuhan Ngebel yang berjumlah 159orang.

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah wanita usia 45-55 tahun yang sudah tidak menstruasi di Pedukuhan Ngebel. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2013).

Besarnya sampel pada penelitian ini ditentukan dengan jumlah populasinya jika kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua, sedangkan jika lebih dari 100 maka besar sampel diambil antara 20 – 25 % (Arikunto, 2002).

Rumus selengkapnya sebagai berikut :

$$n = 25\% \times N$$

Keterangan

n : Besar sampel

N : Besar populasi

Sesuai dengan rumus di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:: $n = 25\% \times N$

$$n = 25\% \times 159$$

$$n = 39,75 \text{ (dibulatkan menjadi 40)}$$

Besar sampel dari perhitungan tersebut berjumlah 40 responden. Setelah mendapatkan jumlah responden maka peneliti akan mengambil responden sesuai dengan kuota yang telah ditetapkan. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan 2 kriteria yaitu:

a) Kriteria inklusi

- Tidak menstruasi minimal selama 1 tahun secara berturut-turut
- Bersedia menjadi responden

b) Kriteria eksklusi

- Pernah menjalani operasi histerektomi radikal, dan ovarektomi
- Menggunakan alat kontrasepsi hormonal

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di Pedukuhan Ngebel.
2. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2017- Mei 2018.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel independen yaitu usia *menarche*, usia melahirkan anak terakhir, jumlah paritas, dan variabel dependen yaitu menopause.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu penjabaran dari variabel yang dipilih oleh peneliti dan menjelaskan bagaimana cara pengukurannya (Nursalam, 2013).

Tabel 2. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala
Variabel Dependen					
1.	Usia Menopause	Usia saat berhentinya menstruasi minimal 1 tahun secara berturut-turut	Kuesioner	Usia	Rasio
Variabel Independen					
1	Usia <i>Menarche</i>	Usia saat pertama kali mengalami menstruasi	Kuesioner	Usia	Rasio
2	Usia melahirkan anak terakhir	Usia ibu saat melahirkan anak terakhir	Kuesioner	Usia	Rasio
3	Jumlah paritas	Jumlah kelahiran anak yang hidup	Kuesioner	Jumlah anak	Rasio

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini ada 2 yaitu:

1. Kuesioner demografi responden yang berisi data personal seperti tempat tanggal lahir, usia dan alamat.
2. Kuesioner status menopause dan faktor yang mempengaruhi menopause yaitu usia *menarche*, usia melahirkan anak terakhir, dan jumlah paritas. Kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengacu padapustaka yang terdiri dari 9 pertanyaan. Kisi-kisi kuesioner hubungan usia *menarche*, usia melahirkan anak terakhir, dan jumlah paritas dengan kejadian menopause sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner

No.	Komponen Pertanyaan	Butir Pertanyaan	Jumlah
1.	Usia saat menopause	1,2	2
2.	Faktor yang mempengaruhi menopause	3,4,5,6,7,8,9	7
Total		9	9

G. Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini langkah-langkah yang digunakan untuk mendapatkan data diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap ini peneliti melakukan studi pendahuluan kepada 10 wanita berusia 45-55 tahun, setelah itu peneliti menyusun proposal penelitian. Peneliti kemudian melakukan pertemuan dengan Kepala Dukuh Ngebel untuk mengidentifikasi jumlah populasi, lalu menentukan jumlah sampel responden dan membuat kuesioner. Selanjutnya peneliti melakukan tahap seminar proposal penelitian, kemudian mengurus surat izin penelitian. Setelah izin penelitian telah keluar, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner di Pedukuhan Brajan dengan jumlah responden 30 orang. Setelah uji validitas dan reliabilitas, peneliti menyiapkan kuesioner dan *informed consent*. Peneliti kemudian memberikan surat perizinan untuk melakukan penelitian ke Kepala Dukuh Ngebel. Peneliti melakukan apersepsi dengan asisten penelitian yang berjumlah 5 orang sebelum mengambil data.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap selanjutnya, peneliti sudah memiliki daftar nama responden yang berusia 45-55 tahun sehingga peneliti dan asisten penelitian langsung mengunjungi rumah setiap calon responden satu per satu (*door to door*). Saat mengunjungi calon responden, peneliti dan asisten penelitian memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan serta proses penelitian. Peneliti dan asisten penelitian melakukan skrining kepada calon responden dengan menanyakan riwayat penggunaan kontrasepsi hormonal dan riwayat operasi pada ovarium dan uterus. Calon responden

yang memenuhi kriteria dan bersedia menjadi responden kemudian diberikan form persetujuan (*informed consent*). Peneliti dan asisten penelitian kemudian memberikan kuesioner dan menjelaskan bagaimana cara mengisi kuesioner. Peneliti membantu responden dalam pengisian kuesioner ketika responden melaporkan mengalami penurunan pada penglihatannya. Peneliti dan asisten penelitian kemudian memberikan waktu selama 10-15 menit untuk pengisian kuesioner, dan responden mengembalikan kuesioner ke peneliti. Setelah itu, peneliti dan asisten penelitian melakukan pengecekan ulang untuk kelengkapan jawaban kuesioner. Peneliti dan asisten penelitian mengakhiri kunjungan dengan berterima kasih dan berpamitan pada responden.

3. Tahap Pengolahan Data

Setelah data sudah terkumpul dan lengkap, selanjutnya peneliti melakukan rekapitulasi data penelitian, dan melakukan analisa data. Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa univariat dan bivariate. Hasil analisa data yang diperoleh kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulannya.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dan telah dilakukan uji validitas dengan teknik *korelasi pearson product moment*. Instrumen yang telah diujikan berupa kuesioner hubungan usia *menarche*, usia melahirkan anak terakhir, dan jumlah

paritas dengan kejadian menopause dan diberikan kepada 30 responden wanita berusia 45-55 tahun di Desa Brajan, taraf signifikansi yang digunakan peneliti sebesar $<0,05$ dan nilai r tabel sebesar 0,361. Kuesioner dianggap valid apabila r hitung (r *pearson*) $\geq r$ tabel dan apabila r hitung $< r$ tabel maka kuesioner tidak valid (Riyanto, 2011).

Setelah dilakukan uji validitas menggunakan korelasi *pearson product moment* didapatkan rentang $r = 0,345 - 0,745$ untuk kuesioner nomor 1, 2, dan 4-9. Pertanyaan dalam kuesioner ini diperoleh 9 item yang valid dan 1 item tidak valid yaitu pada nomor 3. Item yang tidak valid tersebut dieliminasi, sehingga jumlah pertanyaan untuk kuesioner hubungan usia *menarche*, usia melahirkan anak terakhir, dan jumlah paritas dengan kejadian menopause yaitu berjumlah 9 pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas yang digunakan peneliti pada kuesioner hubungan usia *menarche*, usia melahirkan anak terakhir, dan jumlah paritas dengan kejadian menopause menggunakan teknik *cronbach's alpha* yang diberikan kepada 30 responden. Kuesioner dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* \geq konstanta 0,6 (Riyanto, 2011).

Hasil uji reliabilitas diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada kuesioner ialah 0,689. Hasil nilai *Cronbach's Alpha* tersebut adalah $\geq 0,6$, sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item pada kuesioner hubungan usia *menarche*, usia melahirkan anak terakhir, dan jumlah paritas dengan kejadian menopause tersebut dikatakan reliabel.

I. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah susunan didalam penelitian setelah data terkumpul dengan tujuan data yang diperoleh berkualitas (Notoatmodjo, 2010), tahap-tahap pengolahan data yaitu:

1. *Editing* adalah pengecekan pada data penelitian untuk mengetahui sesuai tidaknya data yang diperoleh.
2. *Coding*, pada penelitian ini dilakukan dengan mengkode pilihan jawaban.
3. *Entry data*, memasukan data yang terkumpul kedalam *data base* didalam komputer dan membuat distribusi mean, median, dan standar deviasi.
4. *Processing* yaitu memasukan data yang didapat kedalam program dalam komputer.
5. *Cleaning* merupakan pembersihan data dengan melakukan cek ulang setelah data dimasukan untuk melihat ada tidaknya kesalahan.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Teknik analisa yang dilakukan untuk menampilkan data dalam mean, median dan standard deviasi berupa tabel dari masing-masing variabel penelitian yaitu, variabel bebas terdiri usia *menarche*, usia melahirkan anak terakhir, dan jumlah paritas, sedangkan variabel terikat yaitu menopause.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan yang bermakna secara statistika, menggambarkan kekuatan serta arah korelasi

antara dua variable yang meliputi variabel bebas dan terikat, meliputi : usia *menarche* dengan menopause, usia melahirkan anak terakhir dengan menopause, dan jumlah paritas dengan menopause.

Pada penelitian ini, hubungan antara usia *menarche*, usia melahirkan anak terakhir dengan kejadian menopause dianalisa menggunakan uji korelasi *Pearson Product Momen*, sedangkan untuk analisa hubungan jumlah paritas dengan kejadian menopause menggunakan uji korelasi *Spearman*.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini sudah lolos uji etik yang dilakukan di FKIK UMY dengan nomor etik yaitu 084/EP-FKIK-UMY/II/2018 dan dilakukan dengan memenuhi aspek etik sebagai berikut:

1. *Informed Consent*

Merupakan lembar penelitian berisi persetujuan yang diberikan kepada responden disertai judul, maksud dan tujuan penelitian.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden melainkan akan menggunakan nomor atau kode responden dalam pengolahan data penelitian yang bertujuan untuk menjaga kerahasiaan responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang didapatkan dari responden akan dijamin kerahasiannya dan tidak disebarluaskan tanpa izin dari responden, termasuk kerahasiaan identitas responden.

4. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*Right to self determination*)

Responden mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sangsi apapun.